



LAPORAN PP 39
TRIWULAN III TAHUN 2023



BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

REPUBLIK INDONESIA

2023

KATA PENGANTAR

Laporan PP 39 Triwulan III tahun 2023 ini disusun berdasarkan penerapan anggaran program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan bulan September 2023. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri selama Triwulan III tahun 2023, tetapi juga sebagai informasi dalam rangka meningkatkan kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PP 39 ini masih diperlukan kajian yang lebih sempurna dan untuk itu kami mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang diperoleh perbaikan baik dari segi penyajian laporan, maupun pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, sehingga dapat tercapai harapan dan tujuan penyusunan laporan PP 39 dimaksud. Kami berharap Laporan PP 39 ini dapat menjadi masukan dan bermanfaat bagi pimpinan Kementerian Perindustrian.

Jakarta, Oktober 2023

KEPALA BPSDMI

MASROKHAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I P E N D A H U L U A N.....	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI	1
1.2. Latar Belakang Program.....	2
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	4
2.1. Program Tahun 2023.....	4
2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.....	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2023.....	10
3.1. Hasil yang telah dicapai	10
3.2. Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran	39
3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	41
3.5. Langkah dan Tindak Lanjut	42
BAB IV P E N U T U P	43

BABI

P E N D A H U L U A N

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi BPSDMI

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah menyelenggarakan pembangunan sumber daya manusia industri. Dalam melaksanakan tugas, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan kebijakan teknis di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- b) Pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia industri;
- c) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang pembangunan sumber daya manusia industri;
- d) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri; dan
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan optimalisasi pelaksanaan fungsi tersebut, diharapkan penyelenggaraan tugas Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dalam melaksanakan pembangunan sumber daya manusia industri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan sasaran dan target yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, setiap Pimpinan Kementerian/Lembaga melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan Renja-KL yang meliputi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan tersebut dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), dan kendala yang dihadapi.

1.2. Latar Belakang Program

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri menetapkan visi **“Menjadi Pusat Pembangunan SDM Industri Kompeten Berdaya Saing Global”**. Sebagai penjabaran dari visi dan misi yang telah ditetapkan, telah dirumuskan berbagai kebijakan sebagai arah/tindakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, yang tertuang ke dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri 2020-2024. Arah kebijakan tersebut meliputi:

1. Memelopori dan menjadi rujukan Pendidikan Vokasi Industri dan Pelatihan Industri berbasis Kompetensi, kriteria dan langkah pengembangan Pendidikan Vokasi Industri berbasis Kompetensi
2. Mengembangkan Spesialisasi sebagai Icon Sekolah, setiap Politeknik/SMK dan Balai Diklat Industri harus memiliki satu spesialisasi dari program studi yang menjadi fokus (konsentrasi) pengembangan Politeknik/SMK dan menjadi icon/ brand Politeknik/SMK di masyarakat dan dunia usaha industri
3. Politeknik, SMK dan Balai Diklat Industri sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang Elite, harus mampu membangun persepsi dan pandangan masyarakat bahwa pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang elite dan menjadi pilihan utama.
4. Mengembangkan Workshop/Laboratorium yang terintegrasi/terpadu, dengan Konsep ruang pendidikan yang modern
5. Mengembangkan Prodi dan meningkatkan jenjang Program Pendidikan Politeknik dan SMK
6. Meningkatkan jumlah Mahasiswa/Siswa, Jumlah Mahasiswa/Siswa Politeknik/SMK minimal harus memenuhi kapasitas (daya tampung) optimal sekolah yang dinilai layak dari sisi APBN, dengan tetap memperhatikan:
7. Mengembangkan Inkubator Bisnis
8. Menyelenggarakan pelatihan industri dengan sistem 3 in 1
9. Mendirikan dan mengembangkan Pendidikan tinggi Vokasi industri disetiap WPPI

1.3. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023 tentang Organisasi

dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dipimpin oleh BPSDMI yang membawahi 4 (unit) bagian atau Eselon II, yang terdiri atas:

a) Sekretariat Badan

Memiliki tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

b) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan jabatan fungsional bidang industri dan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur.

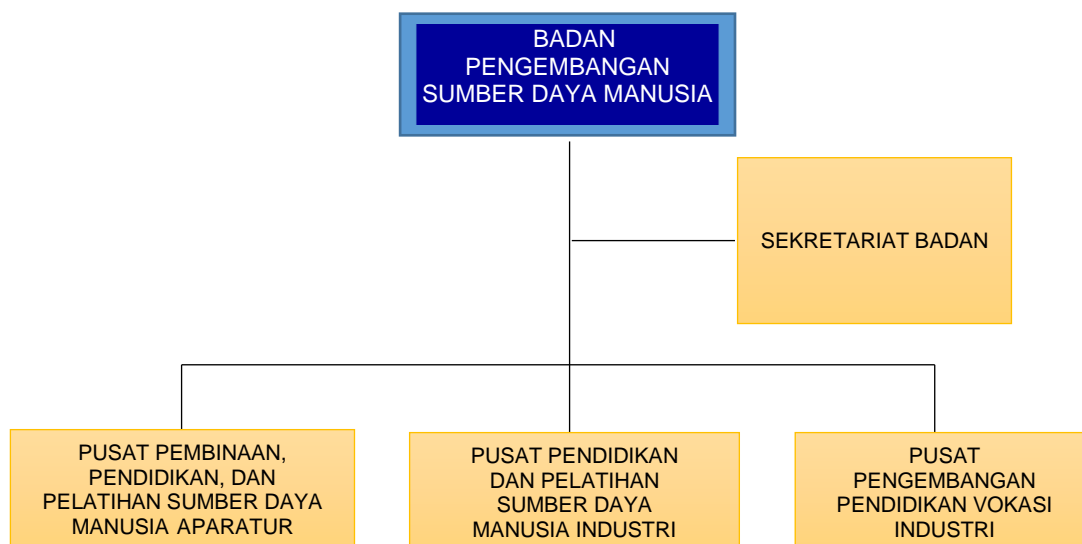
c) Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi infrastruktur dan sertifikasi kompetensi sumber daya manusia industri.

d) Pusat Pengembangan Pendidikan Vokasi Industri

Memiliki tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan pendidikan vokasi industri.

Struktur organisasi BPSDMI Kementerian Perindustrian berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2023, dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Program Tahun 2023

Dalam rangka melaksanakan Tugas dan Fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri untuk mendukung keberhasilan pencapaian sasaran pengembangan sumber daya manusia industri. BPSDMI pada awal tahun tahun 2023 memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 994.645.664.000 yang dialokasikan untuk membiayai satu program yaitu Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, namun pada Februari terdapat lanjutan pematangan lahan gedung pendidikan SMK-SMAK Bogor (SBSN) sehingga pagu menjadi Rp. 995.628.138.000, tambahan saldo awal BLU Politeknik AKA Bogor pada April sehingga pagu total menjadi Rp. 997.115.597.000. Terdapat penarikan blokir AA belanja pegawai pada bulan Juli sehingga pagu menjadi Rp. 954.446.738.000 dan penambahan pagu BLU AKA Bogor pada Agustus menjadi Rp. 959.611.196.000.

Kegiatan yang mendukung pencapaian Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan Vokasi Industri

Pelatihan Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp 225.890.000.000 dengan output:

1. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sebesar Rp. 2.740.000.000
2. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 3.000.000.000
3. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan Rp. 1.650.000.000
4. Kebijakan Bidang Tenaga Kerja. Industri dan UMKM sebesar Rp. 5.229.500.000
5. Sertifikasi Profesi dan SDM sebesar Rp. 3.000.000.000
6. Fasilitasi dan Pembinaan Start Up sebesar Rp. 3.500.000.000
7. Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan sebesar Rp. 1.000.000.000
8. Pelatihan Bidang Industri sebesar Rp. 205.770.500.000

b) Pendidikan Tinggi Vokasi Industri

Pendidikan Tinggi Vokasi Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 133.834.750.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 17.204.227.000
2. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 36.704.558.000
3. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 80.265.740.00

c) Pendidikan Menengah Kejuruan Industri

Pendidikan Menengah Kejuruan Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 140.617.324.000 dengan output:

1. Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan sebesar Rp. 7.736.251.000
2. Kerja sama sebesar Rp. 3.000.000.000
3. Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah sebesar Rp. 95.289.383.000
4. Pendidikan Vokasi Bidang Industri sebesar Rp. 34.591.690.000

d) Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 448.214.732.000 dengan output:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal sebesar Rp. 408.377.929.000
2. Layanan Sarana Internal sebesar Rp. 1.646.932.000
3. Layanan Manajemen Kinerja Internal sebesar Rp. 38.189.871.000

e) Peningkatan Kompetensi ASN

Peningkatan Kompetensi ASN memiliki pagu anggaran sebesar Rp. 11.054.390.000 dengan output:

1. Layanan Manajemen SDM Internal sebesar Rp. 11.054.390.000

Tabel 2.1 Perubahan Pagu

Kode	Uraian	Jan	Peb	Apr	Jul	Sep
019.10	<u>Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri</u>	994.645.664.000	995.628.138.000	997.115.597.000	954.446.738.000	959.611.196.000
4957.BDB	<u>Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga</u>	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000	2.740.000.000
4957.DCH	<u>Pelatihan Bidang Industri</u>	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	3.000.000.000
4957.FAI	<u>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</u>	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000	1.650.000.000
4957.PBK	<u>Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM</u>	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.229.500.000
4957.PDI	<u>Sertifikasi Profesi dan SDM</u>	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4957.QDJ	<u>Fasilitasi dan Pembinaan Start Up</u>	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000	3.500.000.000
4957.RBL	<u>Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan</u>	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
4957.SCH	<u>Pelatihan Bidang Industri</u>	206.000.000.000	206.000.000.000	206.000.000.000	206.000.000.000	205.770.500.000
4958.FAI	<u>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</u>	16.804.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000	17.204.227.000
4958.RBJ	<u>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi</u>	31.064.641.000	31.064.641.000	32.552.100.000	32.552.100.000	36.704.558.000
4958.SAG	<u>Pendidikan Vokasi Bidang Industri</u>	79.503.921.000	79.925.965.000	79.925.965.000	79.925.965.000	79.925.965.000
4959.FAI	<u>Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan</u>	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000	7.736.251.000
4959.PEC	<u>Kerja sama</u>	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
4959.RBI	<u>Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah</u>	94.306.909.000	95.289.383.000	95.289.383.000	95.289.383.000	95.289.383.000
4959.SAG	<u>Pendidikan Vokasi Bidang Industri</u>	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000	34.591.690.000
6043.EBA	<u>Layanan Dukungan Manajemen Internal</u>	452.297.359.000	451.457.915.000	451.544.788.000	408.875.929.000	408.377.929.000
6043.EBB	<u>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</u>	650.000.000	650.000.000	636.932.000	636.932.000	1.646.932.000
6043.EBD	<u>Layanan Manajemen Kinerja Internal</u>	38.746.276.000	38.763.676.000	38.689.871.000	38.689.871.000	38.189.871.000
6893.EBC	<u>Layanan Manajemen SDM Internal</u>	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000	11.054.390.000

2.2. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam DIPA Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai.

Penetapan kinerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri tahun 2023 yang berisikan penugasan dari pimpinan Kepala BPSDMI kepada BPSDMI untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan dari penetapan perjanjian kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
- b) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
- e) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Sasaran dan indikator yang akan dicapai pada rencana kinerja BPSDMI Triwulan III Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja BPSDMI Tahun 2023

Kode	Tujuan/Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Satuan	Capaian TW I	%	
SP1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Tenaga kerja di sektor industri pengolahan nonmigas	21,01	Juta Orang	18,775	89%
		2	Persentase tenaga kerja di sektor industri pengolahan	15,2	Persen	13,54	89%

			non migas terhadap total pekerja				
		3	Produktivitas tenaga kerja sektor industri pengolahan nonmigas	117,57	Rp Juta /orang/ tahun	29,9	25%
		4	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi	26.500	Orang	27.914	105%
		5	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan	81%	Persen	88	109%
SP2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya	600	Orang	504	84%
		2	Implementasi industri 4.0 pada pendidikan vokasi	21	Implementasi	24	114%
		3	Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0	90	Persen	85,5%	95%
SP3	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik	87	Persen	98	113%
		2	Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional	80	Persen	0	0%
SP4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Infrastruktur kompetensi industri	7	SKKNI	0 (8 Penyusunan dokumen)	50,92%
		2	Fasilitasi Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bidang industri	15	LSP dan TUK	23	51,93%
		3	Asesor kompetensi dan lisensi	145	Asesor	168	116%
		4	Tenaga Kerja Industri yang Mendapatkan Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi	1.500	Orang	2.528	168%
		5	Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan	21	Perusahaan	128	610%

			program pengabdian masyarakat				
		6	Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik	334	Nilai	334,65	100%
		7	Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional	170	Penelitian	214	126%
		8	Inkubator Bisnis industri yang tumbuh	60	Tenant	87	145%
SP5	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI	70	Persen	52,29	75%
SP6	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	77,75	102%
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	76	Nilai	74,15	98%
		3	Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri	79	Nilai	82,24	104%
SP7	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI	73	Indeks	0	0%
SP8	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen	80,4	90%
		2	Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)	2,89	Level	0	0%
SP9	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	1	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI	78	Persen	0	0%

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM TRIWULAN III TAHUN 2023

3.1. Hasil yang telah dicapai

A. Capaian Program Pengembangan SDM Industri

Indikator hasil program ini adalah terkoordinasinya pelaksanaan tugas unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI, terbinanya pelaksanaan tugas BPSDMI yang meliputi perencanaan, pengorganisasian dan ketatalaksanaan, pendayagunaan sumber daya serta penghubung antar lembaga dan masyarakat, sosialisasi informasi dan layanan publik, terlaksananya pemberian dukungan administrasi dan teknis kepada unit-unit organisasi di lingkungan BPSDMI. Capaian dari masing-masing kegiatan dalam program tersebut seperti tersebut dalam Form B Triwulan III Tahun 2023 BPSDMI dapat dilihat pada Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1.
Capaian Kegiatan Program Pengembangan SDM Industri

Nomor Kode dan Nama Kegiatan		Penyerapan Anggaran (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)	
		S	R	S (%)	R (%)
4957	Pelatihan Vokasi Industri	49,34	67,56	66,80	64,56
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri	47,36	55,01	69,21	54,89
4959	Pendidikan Menengah Kejuruan Industri	53,62	61,08	70,41	73,89
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	59,55	77,08	69,49	67,27
68936	Peningkatan Kompetensi ASN	79,10	70,32	71,12	69,30

Sasaran strategis program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen Kementerian Perindustrian dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan pada tahun 2023. Berdasarkan data yang terdapat di aplikasi PP39 yang ada di intranet Kementerian Perindustrian, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai adalah sebesar 45,98% dengan target 50,03%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 64,41%

dengan target 68,48%. Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 57,84% dengan target 60,01%, sedangkan realisasi fisiknya 67,32% dengan target 69,53%.

Realisasi keuangan yang belum tercapai tersebut disebabkan oleh kendala dalam pelaksanaan kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai dengan target yang diinginkan yang berakibat lambatnya pertanggungjawaban anggaran, selain itu adanya keterlambatan dalam menginput SP2D dalam aplikasi. Hal tersebut disebabkan banyaknya dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, realisasi keuangan dan fisik dari program pengembangan SDM industri dan dukungan manajemen BPSDMI yang belum tercapai tersebut disebabkan antara blokir automatic adjustment sehingga kegiatan yang direncanakan belum maksimal.

B. Program Pengembangan SDM Industri

Rekapitulasi capaian realisasi anggaran dan output dari masing-masing kegiatan sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2023 seperti tertulis pada form B laporan monitoring Triwulan III tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas SDM Industri

Pada Triwulan III tahun 2023 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Industri realisasi anggaran untuk kegiatan ini sebesar 67,56% dari target sebesar 49,34%. Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada Triwulan III adalah sebesar 64,56%, dari target sebesar 66,80%. Belum tercapainya target dari realisasi fisik pada Triwulan III 2023, diantaranya disebabkan oleh pelatihan 3 in 1 yang masih dalam proses pelaksanaan, serta fasilitasi LSP/TUK dan penyusunan RSKKNI dan RKKNI yang membutuhkan waktu lama, selain itu sertifikasi kompetensi bagi tenaga kerja industry telah selesai dilaksanakan namun realisasi keuangannya membutuhkan dokumen yang sangat banyak sehingga pertanggungjawaban keuangannya membutuhkan waktu yang lama.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan Kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi Vokasi Industri Berbasis Kompetensi Menuju

Dual Sistem sebesar 55,01% dari target sebesar 47,36 %. Sedangkan realisasi volume untuk kegiatan ini pada Triwulan III adalah sebesar 54,89%, dari target sebesar 69,21%.

Belum tercapainya target dari realisasi fisik pada Triwulan III 2023, diantaranya disebabkan oleh kegiatan Pendidikan Menengah telah memiliki jadwal kalender akademik sehingga realisasi fisik akan meningkat pada Triwulan IIII, selain itu terdapat pembangunan Poltek Petrokimia Banten yang sedang dalam proses pengerjaan.

3. Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem

Pada Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran untuk kegiatan Peningkatan Kualitas Pendidikan Menengah Kejuruan Industri Berbasis Kompetensi Menuju Dual Sistem sebesar 61,08% dari target yaitu 53,62%. Sedangkan realisasi volume mencapai 73,89% dari target sebesar 70,41%.

4. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Pada Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran dari kegiatan ini sebesar 77,08% dari target yang telah ditetapkan sebesar 59,55%. Untuk realisasi volume pada Triwulan III tahun 2023 adalah sebesar 67,27% dengan target sebesar 69,49%. Realisasi fisik yang belum memenuhi target diantaranya disebabkan oleh terdapat beberapa kegiatan yang anggarannya terblokir Automatic Adjustment.

5. Peningkatan Kompetensi ASN

Pada Triwulan III tahun 2023 realisasi anggaran kegiatan Peningkatan Kompetensi ASN sebesar 70,32% dari target sebesar 79,10%. Sedangkan realisasi volumenya sebesar 69,53% dari target sebesar 71,12%. Realisasi anggaran dan fisik yang belum memenuhi target diantaranya disebabkan oleh kegiatan diklat teknis yang masih banyak berlangsung.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi BPSDMI yaitu ” **Menjadi Vokasi Industri Bertaraf Global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh**”.

Terdapat 3 Prespektif, 8 Sasaran Program dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Perjanjian Kinerja BPSDMI. Pada capaian kedua puluh lima indikator tersebut, terdapat beberapa indikator yang realisasi dibawah target dikarenakan adanya blokir automatic adjusment yang mengakibatkan keterbatasan anggaran dan kegiatan yang dilaksanakan di Lingkungan Kementerian Perindustrian yang berakibat pada kurang maksimalnya output yang dihasilkan, detail capaian tersebut berikut:

- **Prespektif Stakeholder**

1) **Sasaran Program 1 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas memiliki 5 IKU yaitu:**

1. **Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas**

Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini merupakan data yang dikeluarkan oleh Sakernas pada Februari/Agustus 2023.

Capaian atau realisasi pada Indikator Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan III 2023 sebesar 18,77 orang atau 89,3% dari target 21,01 orang. Dengan rincian:

KBLI	Sektor	2023 (orang)
		Februari
10	Industri Makanan	5.324.269
11	Industri Minuman	422.071
12	Industri Pengolahan Tembakau	302.234
13	Industri Tekstil	1.034.691
14	Industri Pakaian Jadi	2.940.908
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	931.787
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1.614.705
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	265.014
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	220.177
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	324.481

21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	111.104
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	505.310
23	Industri Barang Galian Bukan Logam	1.019.665
24	Industri Logam Dasar	166.475
25	Industri Barang Logam Bukan Mesin dan Peralatannya	594.107
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	120.978
27	Industri Peralatan Listrik	160.962
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	132.711
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	261.061
30	Industri Alat Angkutan Lainnya	248.220
31	Industri Furnitur	1.030.360
32	Industri Pengolahan Lainnya	833.491
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	210.685
Total Industri Pengolahan Non Migas		18.775.466

2. Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini merupakan data yang dikeluarkan oleh Sakernas pada Februari/Agustus 2023.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase Tenaga Kerja di Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap Total Pekerja pada Triwulan III 2023 sebesar 13,54% orang atau 89,1% dari target 15,2%. Dengan rincian:

Total Industri Pengolahan Non Migas	18.775.466
Total Tenaga Kerja	138.632.511
% TK Industri Non Migas	13,54

3. Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perkin BPSDMI pada Desember 2021. Indikator ini merupakan turunan dari renstra kementerian perindustrian yang sumber datanya berasal dari Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Perindustrian. Data pada indikator ini merupakan data yang dikeluarkan oleh Sakernas pada Februari 2023.

Capaian atau realisasi pada Indikator Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Nonmigas pada Triwulan III 2023 sebesar 29,9 orang atau 25,5% dari target 117,5. Dengan rincian:

Data	Tw II 2023
PDB ADHK IP Non Migas (Rp Juta)	561.068.100
Tenaga Kerja (Orang)	18.775.466
Produktivitas TK (Rp Juta/Orang/Tahun)	29,9

4. Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat berbasis kompetensi yang dilaksanakan pada 7 Balai Diklat Industri dan Pusdiklat BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi pada Triwulan III 2023 sebesar 27.914 orang atau 105% dari target 26.500 orang. Rincian capaian Lulusan Pelatihan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi dapat dilihat pada tabel berikut:

-Berdasarkan Penyelenggara:

Satuan Kerja	Jumlah
BDI Denpasar	2.746
BDI Jakarta	6.290
BDI Makassar	3.500
BDI Medan	2.650
BDI Padang	2.795
BDI Surabaya	4.693
BDI Yogyakarta	5.240
Total	27.914

-Berdasarkan Sektor:

Sektor	Total
Alas Kaki	2.198
Animasi	1.146
Desain Kemasan	750
Digital Marketing	4.585
Elektronika	125
Fiber Optik	200
Furnitur	300
Logam	150

Makanan Dan Minuman	7.941
Otomotif	1.290
Pengelasan	548
Pengolahan Agro	1.250
Pengolahan Hasil Laut	199
Plastik	40
TPT	7.142
Food & Beverage Service	50
Total	27.914

5. Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan

Indikator ini merupakan presentase hasil tracing lulusan tahun 2022 pada 9 SMK, 11 Politek dan 2 Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian. Indikator ini merupakan jumlah lulusan yang terserap (kerja, melanjutkan studi, wirausaha)

Capaian Indikator Persentase Lulusan Pendidikan Vokasi yang Mendapatkan Pekerjaan dalam 1 Tahun Setelah Kelulusan sebesar 88% atau 109% dari target 81%. Dengan rincian 2.015 siswa SMK telah terserap dari 2.041 siswa SMK yang lulus tahun 2022 dan 3.393 mahasiswa poltek telah terserap dari 4.070 mahasiswa yang lulus tahun 2022.

- Lulusan SMK

No	SMK	Jumlah Lulusan	Serapan Lulusan Keseluruhan				Persentase terserap
			Kerja	Melanjutkan studi	Wirausaha	Dalam proses	
1	SMK SMTI Makassar	203	104	82	10	7	97%
2	SMK SMTI Bandar Lampung	282	122	135	25	0	100%
3	SMK SMTI Padang	138	111	22	5	0	100%
4	SMK SMTI Yogyakarta	279	186	85	8	0	100%
5	SMK SMTI Pontianak	240	188	52	0	0	100%
6	SMK SMTI Banda Aceh	224	138	44	42	0	100%
7	SMK SMAK Makassar	167	79	87	1	0	100%
8	SMK SMAK Bogor	264	166	92	4	2	99%
9	SMK SMAK Padang	244	131	88	8	17	93%
	TOTAL LULUSAN	2041	1225	687	103	26	99%

- Lulusan Politeknik/Akademi Komunitas

No	Perguruan Tinggi	Jumlah total lulusan	Jumlah total lulusan		Kerja	Melanjutkan studi	Wira usaha	Dalam proses	% Terserap
1	PTKI Medan	389	Program D3	339	156	1	21	161	53%
			Program Setara D1	50	50	0	0	0	100%
2	ATI Padang	471	Program D3	450	142	4	23	281	38%
			Program Setara D1	21	21	0	0	0	100%
3	STTT Bandung	399	Program D4	290	228	0	23	38	87%
			Program Magister	29	23	0	5	1	97%
			Program Setara D1	80	80	0	0	0	100%
4	AKA Bogor	456	Program D3	372	277	13	9	73	80%
			Program Setara D1	84	84	0	0	0	100%
5	APP Jakarta	547	Program D3	384	360	0	24	0	100%
			Program Setara D1	163	163	0	0	0	100%
6	STMI Jakarta	366	Program D4	254	251	0	3	0	100%
			Program Setara D1	112	112	0	0	0	100%
7	ATK Yogyakarta	393	Program D3	271	187	16	28	40	85%
			Program Setara D1	122	122	0	0	0	100%
8	ATI Makassar	527	Program D3	319	238	19	0	63	81%
			Program Setara D1	208	208	0	0	0	100%
9	PIL Morowali	84	Program D3	84	83	0	1	0	100%
10	Akom Surakarta	149	Program D2	149	149	0	0	0	100%
11	Akom Bantaeng	94	Program D2	94	76	0	0	17	81%
12	PIFPK Kendal	197	Program D3	175	151	2	18	4	98%
			Program Setara D1	22	17	1	4	0	100%
	TOTAL LULUSAN	4072		4072	3178	56	159	678	83%

- **Perspektif Customer**

2) **Sasaran Program 2 Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 memiliki 3 IKU yaitu:**

1. **SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya**

Indikator ini merupakan jumlah dari seluruh peserta yang mengikuti diklat 4.0 yang pada Triwulan III tahun 2023.

Capaian atau realisasi pada Indikator SDM Industri 4.0 yang meningkat kompetensinya sebesar 504 orang atau 84% dari target 600 orang. Rincian capaian diklat 4.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Diklat	Jumlah (Orang)
1	Microcontrolers Arduino Batch 1	18
2	Pelatihan Dasar Robot Industri (Robot 4 Axis)	21
3	Data Scientist Batch 1	39
4	Cloud Computing Engineer Batch 1	40
5	Pneumatik dan Hidrolik - Perakitan Peralatan dan Sistem	22
6	Pneumatik dan Hidrolik - Perakitan Peralatan dan Sistem Batch 2	29
7	Pengoperasian IoT	57
8	Pengoperasian Elektonika berbasis PLC Batch 1	47
9	Data Analyst	59
10	Pelatihan Dasar Robot Industri (Robot 4 Axis) Batch 2	21
11	Pengoperasian Elektonika berbasis PLC Batch 2	45
12	Pneumatik dan Hidrolik - Perakitan Peralatan dan Sistem Batch 3	20
13	Schneider Learning Series- Software, cybersecurity,sustainability	30
14	Management Project	56
TOTAL		504

2. **Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi**

Indikator ini merupakan jumlah dari Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (9 SMK, 11 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Capaian atau realisasi pada Implementasi Industri 4.0 pada Pendidikan Vokasi sebesar 24 orang atau 114% dari target 21 implementasi. Rincian capaian implementasi industry 4.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Satuan Kerja	Realisasi TW III	Keterangan
STMI Jakarta	1	1. Adanya tool berupa Dashboard yang berfungsi memudahkan akses informasi publik terkait layanan pendidikan di Politeknik STMI Jakarta (loby)

STTT Bandung	3	1. Awareness I 4.0 kepada pegawai dari Tim PIDI 2. Pelatihan Transformasi I 4.0 bagi IKM 3. Workshop Transformasi I 4.0 di industri Tekstil & Garmen bagi dose
AKA Bogor	1	Pelatihan Otomasi berbasis Arduino untuk seluruh dosen
PTKI Medan	3	1. Kegiatan PKM Dosen bidang 4.0 yang diaplikasikan di Industri berupa a. Monitoring berbasis web proses sterilisasi pada Sterilizer di PKS b. Monitoring daya berbasis web pada PKS 2. Kegiatan penelitian Dosen bidang 4.0 3. Pelatihan bagi SDM bidang 4.0
ATI Padang	1	1. Alat penyaring minyak jelantah menggunakan sistem IoT (Kontrol parameter proses berbasis IoT Penjaminan mutu proses menggunakan automatic shutdown dalam proses penyaringan)
ATK Yogyakarta	0	Dalam proses persiapan pelaksanaan kegiatan
APP Jakarta	1	1. Menyelenggarakan pelatihan 4.0 bagi industri (permintaan industri)
ATI Makassar	1	1. Kegiatan Training of an Image Processing Industrial Robot dan Kegiatan "Pelatihan Advanced Data Science
Akom Surakarta	1	Assesment Technical and Vocational Education Training (TVET) 4.0
PIL Morowali	1	Implementasi dalam bentuk teknologi CPS (Cyber Physical System) di CV. CSM (Cipta Sinergi Manufacturing) di Bandung . Memasang IoT Device untuk memonitoring kondisi mesin CNC (mesin ON/OFF, spindle ON/OFF). Hasil dapat dilihat di shop-act.pilm.ac.id
PIFPPK Kendal	1	Digitalisasi Job Sheet : Program Monitoring Mesin Workshop.
Akom Bantaeng	1	Mata kuliah industri 4.0 sudah diintegrasikan kedalam kurikulum dan akan dilaksanakan pelatihan terkait 4.0 (Pelatihan Data Science)
Poltek Banten	2	Project yang dibuat adalah implementasi 4.0 pada mesin pipe surge & water hammer yang sedang proses pengerjaan implementasi 4.0 meliputi: Membuat sistem monitoring mesin dengan indikator arus, vibrasi dan water level control sedang dalam pengerjaan Membuat system control menggunakan PLC sudah selesai
SMAK Bogor	1	Penerapan Kurikulum pembelajaran 4.0
SMAK Padang	1	Kurikulum pelmbelajaran dasar-dasar industri 4.0 (Telah dilaksanakan pelatihan data science dan telah dilaksanakan sharing knowledge)
SMAK Makassar	0	Dalam Proses
SMTI Banda Aceh	0	Dalam Proses

SMTI Makassar	1	Tersedianya modul pembelajaran berbasis Virtual Reality yang bekerja sama dengan US Congen dan Prakarsa Foundation
SMTI Yogyakarta	1	1. Pengaplikasian teknologi augmented reality dari PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia dalam proses pembelajaran.
SMTI Bandar Lampung	2	1. sinkronisasi kurikulum 4.0 2. ruang monitoring pembelajaran/smart classroom
SMTI Padang	1	1. LMS (Learning Management System) : Sistem pembelajaran online yang digunakan saat siswa prakerin dan juga saat pemberian tugas mandiri.
SMTI Pontianak	0	Proses Pengadaan Oleh Rekanan Yaitu Kartu Pelajar Siswa Berbasis NFC utk Kegiatan Monitoring Siswa (SMART Monitoring) Penggunaan teknologi 4.0 untuk UKS dan Lab Otomasi
Total	24	

3. Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0

Indikator ini merupakan persentase Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 yang pengerjaannya berada dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang terdiri atas realisasi gedung, realisasi alat, dan realisasi kegiatan yang terencana.

Capaian atau realisasi pada Indikator Utilisasi Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 sebesar 85,5% atau 85% dari target 90%.

Realisasi kegiatan yang terencana pada TW II tahun 2023 yaitu Pelatihan Industri 4.0 di PIDI 4.0, Website Profil PIDI 4.0, Website Capability Center Website Ecosystem Center, Perjanjian Kerjasama dengan Mitra. Rincian perhitungan utilitas Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 dapat dilihat sebagai berikut:

	Nama Kegiatan	Target 2023	Realisasi 2023	Persentase	Persentase Rata-Rata	Utilisasi PIDI 4.0	Pilar
Realisasi Gedung	Fisik Bangunan dan Eksterior	1 Gedung	1 Gedung	100.00%	100.00%	85.50%	Secretary
	Fisik Interior	Interior Lantai 1	Selesai	100.00%			
		Interior Lantai 2	Selesai	100.00%			
		Interior Lantai 3	Selesai	100.00%			
		Interior Lantai 4	Selesai	100.00%			
		Interior Lantai 5	Selesai	100.00%			

		Interior Lantai 6	Selesai	100.00%				
		Interior Lantai 7	Selesai	100.00%				
		Interior Lantai 8	Selesai	100.00%				
Realisasi Alat	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 1	1 Paket Showcase Otomotif	Selesai	100.00%	76.92%		Showcase Center	
		1 Paket Showcase F&B	Selesai	100.00%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 2	1 Paket Data Center	Tidak Ada	0.00%				
		1 Paket Command Center	Selesai	100.00%				Secretary
		1 Paket Furnitur	Selesai	100.00%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 3	1 Paket Mesin Testbed	Tidak Ada	0.00%				
		1 Paket Furnitur	Tidak Ada	0.00%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 4	5 Paket Alat Lab	5 Paket Alat Lab	100.00%				
		5 Paket Furnitur Lab	Selesai	100.00%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 5	1 Paket Furnitur Kelas	1 Paket Furnitur Kelas	100.00%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 6	1 Paket Furnitur Kantor	Selesai	100.00%				Secretary
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 7	1 Paket Furnitur Kantor	1 Paket Furnitur Kantor	100.00%				
	Ketersediaan dan Kondisi Alat Lantai 8	1 Paket Furnitur Kantor	Selesai	100.00%				
Realisasi Kegiatan yang Terencana	Pelatihan Industri 4.0 di PID1 4.0	600 Orang	573 orang	95.50%			65.06%	
	Modul dan Kurikulum sesuai SKKNI	3 Modul	0 Modul	0.00%				

	Sertifikasi Kompetensi Industri 4.0	600 Orang	418 orang	69.67%			
	Improvement Website Profil PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	1 Website PIDI 4.0	100.00%			
	Improvement Website Capability Center	1 Website Capability Center	1 Website Capability Center	100.00%			Engineering & AI Center
	Improvement Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	1 Website Ecosystem Center	100.00%			
	Pendampingan Industri	5 Industri	0 Industri	0.00%			
	Workshop pendampingan	2 kegiatan	1 Kegiatan	50%			Delivery Center
	Jumlah Anchor Industry	2 Industri	3 Industri	150.00%			
	Kunjungan showcase	70 Industri	65 Industri	92.86%			Showcase Center
	Broker Riset	1 Proyek	0 Proyek	0.00%			Engineering & AI Center
	Testbed	1 Proyek	0 Proyek	0.00%			
	Event Ekosistem Tahunan	4 Kegiatan	2 Kegiatan	50.00%			Ecosystem Center
	Perjanjian Kerjasama dengan Mitra	35 MoU	36 MoU	102.86%			

3) Sasaran Program 3 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 2 IKU yaitu:

1. Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik

Indikator ini merupakan persentase lulusan pendidikan dan pelatihan (Diklat Diklat Fungsional, Diklat Struktural, dan Diklat Teknis serta Program Rintisan Gelar) dengan predikat minimal baik.

Capaian atau realisasi pada Indikator Persentase lulusan pendidikan dan pelatihan dengan predikat minimal baik sebesar 98% atau 113% dari target 87%, perlu diinformasikan bahwa pendidikan dan pelatihan masih terus berlangsung hingga akhir tahun sehingga realisasi pada akhir tahun dapat mengalami peningkatan maupun penurunan. Dengan rincian sebagai berikut:

Pendidikan dan Pelatihan ASN	Total Peserta	Min Baik	Kurang Baik
Pelatihan Web Programming	30	30	0
Diklat Teknis Video dan Audio Editing Basic	30	30	0
Program IELTS Preparation and International	14	12	2
Pelatihan Auditor Halal	25	24	1
Pelatihan PFPP tingkat dasar	30	30	0
Pelatihan Pembuatan Content Creation	30	30	0
Total	159	156	3

2. Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional

Indikator ini merupakan tingkat efektivitas pelaksanaan pembinaan jabatan fungsional yang di dapatkan melalui nilai kuesioner yang disebar keseluruh Pejabat Fungsional Pengguna Layanan Pusbindiklat SDM Aparatur.

Belum terdapat capaian atau realisasi pada Efektivitas Pelaksanaan Pembinaan Jabatan Fungsional karena sedang dalam tahap pembinaan, kuisisioner akan disebar pada akhir tahun.

- **Perspektif Internal Process**

4) Sasaran Program 4 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan memiliki 7 IKU yaitu:

1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri yang dilakukan penyusunannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Capaian atau realisasi pada Indikator Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Industri sedang disusun sejumlah 8 SKKNI (penyusunan RSKKNI/RKKNI memerlukan waktu yang lama hingga kahir tahun) dari target 7 SKKNI. Hingga triwulan III progress yang dihasilkan adalah 50,92%.

Pada Triwulan III tahun 2023 BPSDMI sedang melakukan penyusunan terhadap 8 RSKKNI/RKKI yaitu:

No	Nama RSKKNI	Tahap	Tanggal Pelaksanaan	Tahap Selanjutnya	Kendala	Tindak Lanjut
1	Penyusunan RSKKNI Industri Tekstil Non Woven	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan <i>formatting</i>	- Verifikasi Internal: 30-31 Oktober 2023	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan <i>formatting</i> - Verifikasi internal - Pra Konvensi - Verifikasi eksternal - Konvensi Nasional	- Masih terbatasnya praktisi yang bersedia merumuskan/terlibat dalam perumusan - Lokasi perumus yang berjauhan	- Akan dilakukan penyusunan di luar FGD bersama praktisi industri
2	SKKNI Semikonduktor	- Penyusunan uraian unit kompetensi	- FGD 4: 14-15 September 2023 - FGD 5: 12-13 Oktober 2023 - FGD 6: 26-27 Oktober 2023	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan <i>formatting</i> - Verifikasi internal - Pra Konvensi - Verifikasi eksternal - Konvensi Nasional	- Kompleksnya <i>business process</i> pada industri semikonduktor - Masih terbatasnya jumlah industri semikonduktor - Lokasi praktisi jauh dari panitia	- Perumus mengadakan diskusi di luar FGD (melalui zoom maupun luring) - Direncanakan untuk melakukan kunjungan ke industri
3	SKKNI Maintenance Alat Berat	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan <i>formatting</i>	- FGD 5: 21-22 September 2023 - FGD 6: 11-13 Oktober 2023 - FGD 7: 30-31 Oktober 2023	- Penyusunan uraian unit kompetensi dan <i>formatting</i> - Verifikasi internal - Pra Konvensi - Verifikasi eksternal - Konvensi Nasional	- Luasnya bahasan maintenance pada industri alat berat yang dibahas karena mengikuti tipe alat berat - Kesibukan praktisi industri	- Lingkup penyusunan akan dibatasi - Perumus mengadakan diskusi di luar FGD (melalui zoom maupun luring)
4	Penyusunan RKKNI Bidang Pembuatan Molds and Dies	- Konvensi Nasional	- Konvensi: 21 September 2023	- Perbaiki draf		
5	Penyusunan RKKNI Bidang Pembuatan Jigs and Fixtures	- Konvensi Nasional	- Konvensi: 20 September 2023	- Perbaiki draf		
6	Penyusunan RKKNI Industri Manufaktur Otomotif Roda 4	- Konvensi Nasional	- Konvensi: 26 September 2023	- Perbaiki draf		
7	Penyusunan RKKNI Industri Petrokimia	- Penentuan kualifikasi (aturan pengemasan) dan <i>formatting</i>	- FGD 4: 4-5 Oktober 2023 - Verifikasi: 16 Oktober 2023	- Penentuan kualifikasi (aturan pengemasan) dan <i>formatting</i> - Verifikasi - Konvensi Nasional		
8	Penyusunan RSKKNI Jabatan Verifikator TKDN	- Penyusunan peta kompetensi - Penyusunan uraian unit kompetensi	- FGD 2: 10-11 Oktober 2023 - FGD 3: 23-24 Oktober 2023	- Penyusunan uraian unit kompetensi		

2. Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri

Indikator ini merupakan jumlah Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri yang difasilitasi pembentukannya dan pengembangannya oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Capaian atau realisasi pada Indikator Fasilitas Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri sejumlah 23 LSP dan CLSP namun proses fasilitasi masih berjalan hingga saat ini dari target 16 LSP yang akan difasilitasi dengan presentase 51,93%.

Hingga Triwulan III tahun 2023 BPSDMI memfasilitasi 23 LSP dan CLSP yaitu:

No	Nama LSP	Bidang	Jenis Fasilitas
1	IAIPD (LSP Lean Manufaktur Indonesia Unggul)	Lean Manufacturing Industri Otomotif	Pendampingan Pendirian
2	AGRIN (LSP Agroindustri Unggul)	Agro	Pendampingan Pendirian
3	ASTAKU (ASTAKU Kreasi Sukses Industri)	Sarung Tangan Kulit	Pendampingan Pendirian
4	APAI	Pengolahan Atsiri	Pendampingan Pendirian
5	APKI (LSP Penyamakan Kulit)	Penyamakan Kulit	Pendampingan Pendirian
6	ASKARINDO (LSP Industri Karoseri Indonesia)	Industri Karoseri	Pendampingan Pendirian
7	KP3Y (LSP Kriyalist)	Kerajinan	Pendampingan Pendirian
8	MEGA ANDALAN KALASAN (LSP Mega Andalan Kalasan)	Furnitur Kesehatan	Pendampingan Pendirian
9	LSP PERKAPALAN NUSANTARA	Perkapalan/Logam Mesin	Pendampingan Pendirian
10	LSP CITA TENUN INDONESIA	Tenun	Pendampingan Pendirian
11	LSP DESAIN DIGITAL SINGHASARI	TIK	Pendampingan Pendirian
12	LSP ELEKTROTEKNIKA	Elektronika	Fasilitas Pengembangan
13	LSP PENGOLAHAN KOPI	Agro	Fasilitas Pengembangan
14	LSP POS LOGISTIK	Logistik	Fasilitas Pengembangan
15	LSP KIMIA INDUSTRI	Kimia	Fasilitas Pengembangan
16	LSP GARMEN	Tekstil/Produk Tekstil	Fasilitas Pengembangan
17	LSP TELEKOMUNIKASI DIGITAL INDONESIA	TIK	Fasilitas Pengembangan
18	LSP PERSEMENAN INDONESIA	Kimia	Fasilitas Pengembangan
19	LSP INDUSTRI OTOMOTIF INDONESIA	Otomotif	Fasilitas Pengembangan

20	LSP POLITEKNIK PTKI MEDAN	Agro	Fasilitas Pengembangan
21	LSP INDUSTRI PUPUK INDONESIA	Kimia	Fasilitas Pengembangan
22	LSP Elektronika Indonesia	Elektronika	Fasilitas Pengembangan
23	LSP Garmino Plus	Tekstil/Produk Tekstil	Fasilitas Pengembangan

3. Asesor Kompetensi dan Lisensi

Indikator ini merupakan jumlah orang yang mengikuti diklat assessor dan diklat RCC assessor yang difasilitasi oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Capaian atau realisasi pada Indikator Asesor Kompetensi dan Lisensi sejumlah 168 orang atau 116% dari target 145 orang yang terdiri dari 7 angkatan diklat assessor (1 angkatan terdiri atas 24 orang).

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Jumlah Peserta	Jumlah Peserta kompeten	Lokasi
1	Diklat Asesor Kompetensi I	20-24 Februari 2023	24	24	Diklat Asesor Kompetensi I
2	Diklat Asesor Kompetensi II	8-12 MEI 2023	24	24	Diklat Asesor Kompetensi II
3	Diklat Asesor Kompetensi III	12-16 Juni 2023	24	24	Diklat Asesor Kompetensi III
4	Diklat Asesor Kompetensi IV	10-14 Juli 2023	24	24	Diklat Asesor Kompetensi IV
5	Diklat RCC Asesor Kompetensi I	9-10 Agustus 2023	24	24	Diklat RCC Asesor Kompetensi I
6	Diklat RCC Asesor Kompetensi II	30-31 Agustus 2023	24	24	Diklat RCC Asesor Kompetensi II
7	Diklat RCC Asesor Kompetensi III	30-31 Agustus 2023	24	24	Diklat RCC Asesor Kompetensi III
TOTAL			168	168	

4. Tenaga Kerja Industri yang Mendapatkan Fasilitas Sertifikasi Kompetensi

Indikator ini merupakan Pelaksanaan sertifikasi tenaga kerja industri dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sebagai lembaga pelaksana uji kompetensi yang telah mendapat lisensi dari BNSP yang mekanismenya difasilitasi oleh Pusdiklat BPSDMI.

Capaian atau realisasi pada indikator ini pada triwulan III tahun 2023 sebesar 2.528 orang atau 168% dari target 1.500 orang.

No	Sektor Industri	Bidang Industri	Pelaksana Sertifikasi	Jumlah asesi
1	Tekstil & Produk Tekstil	Batik	LSP Batik	50
2	Tekstil & Produk Tekstil	Garmen	LSP Garmindo Plus	50
3	Tekstil & Produk Tekstil	Batik	LSP BBKB Yogyakarta	280
4	Tekstil & Produk Tekstil	Garmen	LSP Garment	50
5	Tekstil & Produk Tekstil	TPT	LSP Mode Indonesia	30
6	Tekstil & Produk Tekstil	Alas Kaki	LSP Alas Kaki	50
			LSP Alas Kaki (satker)	45
7	Tekstil & Produk Tekstil	TPT	LSP Tekstil	300
		TPT	LSP TPT (Satker)	8
8	Elektronika	Elektronika	LSP Elektroteknika	100
			LSP Elektroteknika (Satker)	2
9	Elektronika	Elektronika	LSP TPTU	40
10	Elektronika	Elektronika	LSP Elektronika Indonesia	100
11	Kreatif/Animasi	Animasi	LSP AINAKI	100
12	Kreatif/Animasi	TIK	LSP TDI	50
13	Kreatif/Animasi	TIK	LSP SDMTIK	100
14	Otomotif	Otomotif Roda 4	LSP TOP	200
15	Otomotif	Otomotif Roda 2	LSP TO Indonesia	200
16	Otomotif	Otomotif	LSP Industri Otomotif Indonesia	200
17	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP IMABI	100
18	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP Perkapalan	100
19	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP LAS	48
20	Logam Mesin	Logam dan Mesin	LSP PAL	52
21	Kimia	Kimia	LSP Kimia Industri	50
22	Kimia	Kimia	LSP TELAPI	48
23	Agro	Agro	LSP Agribisnis Ambissi	20
			LSP Agribisnis Ambissi (satker)	8
24	Agro	Agro	LSP Kopi Indonesia	21
25	Agro	Agro	LSP Kopi Indonesia	16
26	Agro	Agro	LSP Furniko	60
27	Agro	Kelautan	LSP Kelautan dan Perikanan	50
	Jumlah			2528

5. Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat

Indikator ini merupakan jumlah dari Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat seluruh unit Pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian (PPVI, 9 SMK, 11 Politeknik, dan 2 Akademi Komunitas).

Capaian atau realisasi pada Indikator Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat sebesar 128 perusahaan atau 610% dari target 21 implementasi. Rincian capaian Perusahaan yang Memanfaatkan Layanan Industri dan Program Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut:.

Satuan Kerja	Realisasi TW III	Keterangan
STMI Jakarta	20	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bengke Motor Tj Priok Jakarta Pusat 2. Asosiasi Driver Online 3. PT Gading Tollsindo 4. CV Mandalika Motor Jatiasih Kota Bekasi Jawa Barat 5. PT Inti Ganda Perdana (IGP) 6. PT Bintang Matrix 7. PT Asmar Nakama Partogi 8. PT Sinar Perkasa Engineering 9. PT Bakrie Autoparts 10. Bengkel Mobil di Halim Jakarta Timur 11. Bengkel Motor Jakamulya Bekasi Selatan 12. PT Eran Plastindo Utama 13. Perusahaan Otomotif 14. Dealer wuling Arista 15. PT Laksana Tekhnik Makmur 16. PT Injeksi Plastik Pasifik 17. Bengkel Motor Cempaka Putih DKI Jakarta 18. Bengkel Otomotif 19. PT Mada Wikri Tunggal 20. CV Sembada Era Perkasa
STTT Bandung	4	Kerjasama pelatihan <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Mas Arya-Semarang 2. PT Pelangi Elasindo- Jakarta 3. PT Nagasaki Kurnia Textile-Bandung 4. PT Soljer Abadi - Majalaya
AKA Bogor	37	Pengujian sampel: <ol style="list-style-type: none"> 1. PT Tanshia Consumer Products, 2. PT Aloe Vera Indonesia, 3. PT TUV Nord Indonesia, 4. PT Nusantara Parkerizing, 5. PT Trimitra Medika, 6. PT Unitex, 7. PT Kurnia Sakti, 8. PT Taman Sari Dian Persada, 9. PT Sehat Cerah Indonesia, 10. PT Tatamulia Nusantara Indah, 11. PT Multi Prima Sejahtera, 12. PT Polychemie ASM Pasific,

		<p>13. PT Adhimix RMC Plant Sentul, 14. PT Super Unggas Jaya ; Pengabdian masyarakat: 15. IKM Cuanki Garut, 16. IKM Cipta Rasa, 17. IKM Iman Batik, 18. IKM Rengginang Marema, 19. IKM Ikan Asap, 20. IKM Chocobond Cirebon, 21. IKM Batari Apung Indramayu, 22. IKM Tahu Tansa Bandung, 23. IKM ILham Fresh Bandung, 24. IKM Cipta Rasa Bogor, 25. IKM OLahan Pala Bogor, 26. IKM Dapoer Anis, 27. IKM Berkah Medal Jaya, 28. IKM Pusako Bundo, 29. IKM NICE Fooddrink Bandung, 30. IKM Ladu Geulis Garut, 31. IKM Lee Bakery Cirebon, 32. IKM Kripik Mak Linda Cirebon, 33. IKM De Laekker Bandung Barat, 34. IKM Wilsais Cookies Melinjo, 35. IKM Jamu Gende Konde, 36. IKM Meng-Meng Bogor, 37. IKM Yogurt Cirebon</p>
PTKI Medan	10	<p>Layanan yang dimanfaatkan adalah layanan CDC (campus hiring), layanan pelatihan/bimbingan teknis dan uji kompetensi, konsultasi program pendidikan oleochem expert, serta pengabdian masyarakat bidang 4.0</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Industri Nabati Lestari 2. Padasa Enam Utama 3. Unilever Oleochemical Indonesia 4. Pamin 5. First Resource 6. Sinarmas Oleochemical 7. Smart Tbk 8. Chandra Asri 9. PT. PP London Sumatera 10. PTPN IV
ATI Padang	7	<p>Program pengabdian masyarakat yang menghasilkan alat yang dimanfaatkan oleh UMKM yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CV. Keju Lasi, Kabupaten Agam 2. UMKM Kampioun, Kota Padang 3. UMKM Saiyo Sakato, kanagarian Koto Panampuang Ampek Angkek 4. CV. Dapur Tahu, Kota Padang 5. UMKM Madu Syukri, Kabupaten 50 Kota 6. UMKM Garlic Hitam Bunda Pat, Kota Payakumbuh 7. Kelompok Tani Nagari ranah Palabi
ATK Yogyakarta	13	<p>Lebih banyak individual yang memanfaatkan layanan Industri dan program pengabdian masyarakat Perusahaan dan instansi yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggun Rotan,

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Berliano, 3. Qita Mandiri Leather, 4. Sasa Desaign, 5. Kias Leather, 6. Fajar Makmur, 7. Satria 2000 Leather, 8. Rosman Leather, 9. Ulil Aidi, 10. HB, 11. Syah Craft, 12. Widi Rahayu, dan 13. Pemda Magetan
APP Jakarta	1	1. Pelatihan pada industri Pelayanan Konsultasi Rumah Kemasan kerjasama dengan Pemerintah kota Depok
ATI Makassar	4	sedang berlangsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke industri <ol style="list-style-type: none"> 1. PT. JEA Phinisi Indonesia 2. PT. Hengjaya 3. PT Pupuk Kaltim 4. Perusahaan Pengolahan Kelapa, Internasional, Srilangka
Akom Surakarta	0	sedang berlangsung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke industri
PIL Morowali	0	Masih dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat
PIFPK Kendal	6	Masih dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat di 6 industri dengan lebih dari 30 IKM anggota asosiasi <ol style="list-style-type: none"> 1. CV Karya Wahana Sentosa (Kwas) 2. PT Kayu Permata 3. PT Mamagreen Pacific 4. PT Semeru Karya Buana 5. PT Philnesial International 6. PT Triconville Indonesia
Akom Bantaeng	6	Masih dalam proses pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada 6 IKM di Kabupaten Bantaeng: <ol style="list-style-type: none"> 1. IKM Merica Tani Sejahtera , 2. IKM Cahaya Desaku Talas , 3. IKM Assidiqah Kelor, 4. IKM Reski Onto Poteng , 5. IKM Jamur dan 6. IKM Bawang Goreng Ainun Jaya
Poltek Banten	1	Keterangan: Kerjasama dengan pihak industri dalam training kepada guru-guru SMK-SMA area Cilegon dan serang yang terasosiasi dengan industri Melakukan Kerjasama dengan Industri untuk bisa membantu industri dari hasil penelitian dosen
SMAK Bogor	2	Kerjasama dengan IKM saling memberikan manfaat pelayanan analisis dan penyuluhan yang terintegrasi dengan kegiatan siswa (project work) <ol style="list-style-type: none"> 1. IKM Minyak Cengkeh (Analisis kandungan SNI) 2. UMKM Penghasil Bentonite

SMAK Padang	0	Pelatihan pembuatan Pupuk PT Damasraya telah dilakukan namun masih menunggu penandatanganan MoU
SMAK Makassar	5	MoU model bisnis teaching Fatory, memanfaatkan peralatan SMK Makassar 1. PT Zavina Analytica 2. UMKM Terkini 3. UMKM UD Ratu Wajo 4. CV Forest Coffee 5. CV Bachiss Kab Pinrang
SMTI Banda Aceh	2	1. PT SBA (Pengolahan Garam) Tenaga Pengajar sebagai pembimbing 2. PT Agaz Water (Manufaktur sparepart mesin packaging)
SMTI Makassar	0	Rencana pelatihan produk coklat dan turunannya pada IKM di Makassar pada Triwulan IV
SMTI Yogyakarta	2	1. Pelatihan skill mekanik dengan PT. Toyota Boshoku 2. Fasilitasi Laboratorium Mekatronika dengan SMK N 3 Yogyakarta
SMTI Bandar Lampung	3	Sudah ada 3 UMKM yang memanfaatkan peralatan di SMTI Bandar Lampung: 1. PT Mahardika Aorora Sinergi, 2. Perusahaan SAir minum Banyu Urip 3. CV Ratu Sempurna
SMTI Padang	2	1. Kerjasama dengan CV. Aslikomah Limau manis selatan dalam hal produksi balsem 2. Kerjasama dengan PT. Nusantara Beta Farma dalam hal pemenuhan pesanan berupa VCO 3. Kerjasama dengan Kelompok Tani Bukit Wangi, Limau Manis Selatan dalam hal Pelatihan Produk hilirisasi Serai Wangi
SMTI Pontianak	3	Kerjasama 1. PT Arief Pratama Putra>>Handsoap&Floor Stripper 2. PT Fajar Batako>>Cetakan Batako 3. PT Kusuma Jaya Agro>>Chipper (Pisau)
Total	128	

6. Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik

Indikator ini merupakan rata-rata nilai minimum akreditasi dari program studi dalam satu politeknik atau akademi komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah melakukan akreditasi lebih dari satu kali atau pernah melakukan reakreditasi hingga tahun 2021.

Capaian atau realisasi pada Indikator Nilai Minimum Akreditasi Program Studi di Politeknik pada Triwulan III tahun 2023 adalah capaian akreditasi di tahun 2023 yaitu 334,57 dari target 334 atau 100,2%, beberapa politeknik merencanakan untuk mengajukan reakreditasi.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Nilai Akreditasi	Perhitungan
1	Politeknik ATI Padang	Teknik Industri Agro	D-III	362	362
		Analisis Kimia	D-III	351	351
		Teknik Kimia Bahan Nabati	D-III	348	348
		Manajemen Logistik Industri Agro	D-III	353	353
		Teknologi Rekayasa Bioproses Energi Terbarukan	D-IV	250	x
2	Politeknik ATI Makassar	Teknik Industri Agro	D-III	347	347
		Otomasi Sistem Permesinan	D-III	336	336
		Teknik Manufaktur Industri Agro	D-III	361	361
		Teknik Kimia Mineral	D-III	353	353
3	Politeknik STTT Bandung	Kimia Tekstil	D-IV	364	364
		Teknik Tekstil	D-IV	365	365
		Produksi Garmen	D-IV	376	376
		Rekayasa Tekstil dan Apparel	S-II Terapan	264	x
4	Politeknik AKA Bogor	Penjaminan Mutu Industri Pangan	D-III	318	318
		Pengolahan Limbah Industri	D-III	345	345
		Analisis Kimia	D-III	367	367
		Nanoteknologi Pangan	D-IV	200	x
5	Politeknik Teknologi Kimia Industri	Agribisnis Kelapa Sawit	D-III	315	315
		Teknik Mekanika	D-III	306	306
		Teknik Kimia	D-III	312	312
6	Politeknik ATK Yogyakarta	Teknologi Pengolahan Karet Dan Plastik	D-III	301	301
		Teknologi Pengolahan Kulit	D-III	352	352
		Teknologi Pengolahan Produk Kulit	D-III	312	312
7	Politeknik STMI Jakarta	Teknik Kimia Polimer	D-IV	312	312
		Sistem Informasi Industri Otomotif	D-IV	316	316
		Administrasi Bisnis Otomotif	D-IV	-	341
		Teknik Industri Otomotif	D-IV	326	326
8	Politeknik APP Jakarta	Teknologi Rekayasa Otomotif	D-IV	234	x
		Manajemen Logistik Industri Elektronika	D-III	316	316
		Perdagangan Internasional Wilayah Asean Dan Rrt	D-III	315	315
9	Politeknik Industri Logam Morowali	Manajemen Pemasaran Industri Elektronika	D-III	329	329
		Teknik Perawatan Mesin	D-III	216	x
		Teknik Listrik dan Instalasi	D-III	205	x
		Teknik Kimia Mineral	D-III	225	x

10	Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu	Teknik Produksi Furnitur	D-III	211	x
		Desain Furnitur	D-III	242	x
		Manajemen Bisnis Industri Furnitur	D-III	228	x
11	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	Teknik Pembuatan Benang	D-II	316	316
		Teknik Pembuatan Kain Tenun	D-II	321	321
		Teknik Pembuatan Garmen	D-II	301	301
12	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	Teknik Perawatan Mesin	D-II	202	x
		Teknik Listrik dan Instalasi	D-II	272	x
		Analisis Kimia	D-II	265	
13	Politeknik Industri Petrokimia Banten	Teknologi Proses Industri Petrokimia	D-III	201	x
		Teknologi Mesin Industri Petrokimia	D-III	201	x
		Teknologi Instrumentasi Industri Petrokimia	D-III	201	x

7. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional

Indikator ini merupakan jumlah Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional di oleh politeknik dan akademi komunitas di lingkungan kementerian perindustrian.

Capaian atau realisasi pada Indikator Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang Didesiminasiikan Melalui Seminar Nasional dan Internasional sebesar 214 penelitian dari target 170 penelitian atau 126%, Dengan rincian:

No	Perguruan Tinggi					TOTAL
		Seminar nasional	Seminar Internasional	Jurnal Nasional	Jurnal Internasional	
1	Politeknik ATI Makassar	0	1	31	4	36
2	Politeknik STMI Jakarta	0	1	44	3	48
3	Politeknik APP Jakarta	0	1	16	5	22
4	Politeknik STTT Bandung	0	1	13	8	22
5	Politeknik Industri Logam Morowali	2	1	15	0	18
6	Politeknik AKA Bogor	0	1	11	10	22
7	Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta	0	0	0	0	0
8	PTKI Medan	0	0	3	1	4

9	Politeknik ATI Padang	0	0	1	1	2
10	Politeknik Industri Furnitur dan Produk Kayu Kendal	0	1	17	0	18
11	Politeknik ATK Yogyakarta	1	2	13	6	22
12	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	0	0	0	0	0
Total		3	9	164	38	214

8. Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh

Indikator ini merupakan jumlah Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh yang dilaksanakan oleh satuan kerja Balai Diklat Industri yaitu BDI Denpasar, BDI Makassar, BDI Medan, BDI Surabaya, BDI Jakarta, BDI Padang, BDI Yogyakarta, dan beberapa satuan kerja Pendidikan yaitu STTT Bandung, dan AKA Bogor, STMI Jakarta, PTKI Medan, ATI Padang, APP Jakarta, dan PIL Morowali.

Capaian atau realisasi Inkubator Bisnis Industri yang Tumbuh pada Triwulan III 2023 sebesar 87 tennat atau 145% dari target 60 tennat. Dengan rincian sebagai berikut:

No	Satuan Kerja	Jumlah Tenant	Jumlah Karyawan
1	BDI DENPASAR	22	89
2	BDI MAKASSAR	10	58
3	BDI MEDAN	4	18
4	BDI SURABAYA	2	19
5	BDI JAKARTA	5	25
6	BDI PADANG	10	31
7	BDI YOGYAKARTA	4	20
8	STTT BANDUNG	15	23
9	AKA BOGOR	4	7
10	STMI JAKARTA	6	155
11	PTKI MEDAN	1	8
12	ATI PADANG	2	5
13	APP JAKARTA	1	1
14	PIL MOROWALI	1	1
TOTAL		86	459

- **Perspektif Learn & Growth**

5) Sasaran Program 5 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri memiliki 1 IKU yaitu:

1. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI

Indikator ini merupakan Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di BPSDMI tahun anggaran 2023 pada e-monitoring APBN intranew Kementerian Perindustrian Triwulan III sebesar 52,92% dari target 70% atau 75%.

No.	Unit Kerja	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1.	Sekretariat Jenderal	173.581.895.000	97.670.922.901	5.566.594.300	11.623.927.430	59,47%
2.	Direktorat Jenderal Industri Agro	33.764.532.000	16.926.341.517	267.977.550	9.923.753	50,92%
3.	Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil	40.518.051.000	21.227.323.263	49.980.000	0	52,51%
4.	Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	40.536.115.000	18.957.690.554	700.391.452	37.727.858	48,50%
5.	Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka	527.743.037.000	112.034.098.895	5.742.256.459	2.092.938.753	22,32%
6.	Direktorat Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional	149.043.023.000	108.282.992.569	459.150.000	16.583.706.187	72,96%
7.	Inspektorat Jenderal	8.275.285.000	5.714.062.591	428.500.000	0	74,23%
8.	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	173.690.021.000	71.564.725.366	11.497.512.598	10.535.407.090	47,82%
9.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	370.759.003.000	155.232.424.547	40.964.341.388	2.866.108.285	52,92%
	Total	1.517.910.962.000	607.610.582.203	65.676.703.747	43.749.739.356	44,36%

*Data bersumber dari Aplikasi intranew kementerian perindustrian

6) Sasaran Program 6 Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima memiliki 3 IKU yaitu:

1. Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Biro Keuangan Kementerian Perindustrian.

Capaian atau realisasi indikator Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2022 adalah 77,75 atau 102% dari target 76, nilai ini berasal dari penilaian Biro Keuangan yang dilaksanakan di tahun 2023.

**NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2022
TINGKAT ESELON I**

No.	Eselon 1	Nilai
1	INSPEKTORAT JENDERAL	95,50
2	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI LOGAM, MESIN, ALAT TRANSPORTASI DAN ELEKTRONIKA	95,50
3	SEKRETARIAT JENDERAL	95,00
4	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KIMIA, FARMASI DAN TEKSTIL	94,00
5	BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI	94,00
6	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH DAN ANEKA	92,00
7	DIREKTORAT JENDERAL KETAHANAN PERWILAYAHAN DAN AKSES INDUSTRI INTERNASIONAL	91,00
8	DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO	89,75
9	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI	77,75

2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Indikator ini merupakan Nilai Laporan Keuangan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Inspektotat Jenderal Kementerian Perindustrian khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri pada tahun 2022 adalah 74,15 atau 98% dari target 76, nilai ini berasal dari penilaian Inspektorat Jenderal I yang dilaksanakan di tahun 2023.

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Perindustrian, kami telah melaksanakan evaluasi Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Tahun 2022 dengan hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d. 100. Unit kerja BPSDMI memperoleh nilai sebesar **74,15 (kategori BB)**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi di unit kerja Biro Umum dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja : 22,50
2. Pengukuran Kinerja : 20,40
3. Pelaporan Kinerja : 12,00
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja : 19,25

3. Nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri

Indikator ini merupakan Nilai kearsipan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang dilaksanakan oleh Lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia.

Capaian atau realisasi indikator nilai kearsipan Badan Pengembangan SDM Industri pada tahun 2022 adalah 82,24 atau 104% dari target 79, nilai ini berasal dari penilaian arsip oleh biro umum yang telah diverifikasi oleh ANRI.

NO	NAMA OBJEK PENGAWASAN	NILAI SEBELUM VERIFIKASI	NILAI SETELAH VERIFIKASI
3	Sekretariat Direktorat Jenderal IKMA	93,86	93,86
4	Sekretariat Ditjen IKFT	92,88	91,76
5	Sekretariat Inspektorat Jenderal	91,98	91,98
6	Sekretariat Ditjen ILMATE	91,12	91,12
7	Sekretariat BSKJI	91,11	91,11
8	Sekretariat BPSDMI	82,24	82,24
9	Sekretariat Ditjen Ind Agro	81,20	81,20
	JUMLAH RATA RATA UK	90,89	90,74
	JUMLAH	83,82	83,70

7) Sasaran Program 7 Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian memiliki 1 IKU yaitu:

1. Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI

Indikator ini merupakan Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI yang di dapatkan dari Biro OSDM Kementerian Perindustrian.

Belum terdapat capaian atau realisasi Indikator Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN BPSDMI pada Triwulan III 2023, penilaian diambil dari aplikasi MYSPAK BKN dan data diolah oleh biro OSDM, realisasi dikeluarkan pada triwulan IV.

8) Sasaran Program 8 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien memiliki 2 IKU yaitu:

1. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti

Indikator ini merupakan persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti dari Inspektorat Jenderal khususnya Inspektorat I bagi BPSDMI.

Capaian atau realisasi indikator Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti pada Triwulan III 2023 sebesar 80,4% atau 90% dari target 92%.

No	Satuan Kerja	Tahun Anggaran	Jml Temuan	Jml Rekomendasi	Nilai (Rp)	Jml Tindak Lanjut	Nilai (Rp)	Saldo Temuan	Nilai (Rp)	Sesuai Rekomendasi	Belum Sesuai Rekomendasi	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
BPSDMI													
1	Pusdiklat	2014	20	49	Rp 23.040.957,00	16	Rp 23.040.957,00	4	Rp -	45	1	3	0
		2015	32	55	Rp 63.749.900,00	21	Rp 63.749.900,00	11	Rp -	42	8	5	0
		2016	8	16	Rp -	8	Rp -	0	Rp -	16	0	0	0
		2017	12	20	Rp -	12	Rp -	0	Rp -	20	0	0	0
		2018	21	38	Rp -	12	Rp -	9	Rp -	29	6	3	0
2	Sekretariat BPSDMI	2019	14	24	Rp 10.374.970,00	10	Rp 10.374.970,00	4	Rp -	20	3	1	0
	Pusdiklat Industri		5	8	Rp -	5	Rp -	0	Rp -	8	0	0	0
	PPKVI		5	11	Rp -	2	Rp -	3	Rp -	7	4	0	0
3	Sekretariat BPSDMI	2020	6	8	Rp -	5	Rp -	1	Rp -	7	1	0	0
	Pusdiklat Industri		6	10	Rp -	4	Rp -	2	Rp -	8	1	1	0
	PPKVI		11	12	Rp -	9	Rp -	2	Rp -	10	2	0	0
4	BPSDMI KPC PEN	2021	2	5	Rp -	0	Rp -	2	Rp -	0	0	5	0
5	BPSDMI Covid-19	2021	5	7	Rp -	2	Rp -	3	Rp -	4	1	2	0
6	BPSDMI PIDI 4.0	2021	6	8	Rp 137.742.234,61	4	Rp 137.742.234,61	2	Rp -	5	2	1	0
7	Pusdiklat SDMI	2021	20	35	Rp 26.970.000,00	14	Rp 26.970.000,00	6	Rp -	29	6	0	0
8	Pusbindiklat SDMA	2022	8	12	Rp 9.141.667,00	0	Rp -	8	Rp 9.141.667,00	0	1	11	0
	Sekretariat BPSDMI	2022	9	11	Rp 80.883.823,00	0	Rp -	9	Rp 80.883.823,00	0	0	11	0
	Pusdiklat SDMI	2022	11	23	Rp -	0	Rp -	11	Rp -	0	0	23	0
	PPPVI	2022	9	25	Rp -	0	Rp -	9	Rp -	1	16	8	0
TOTAL			210	377	Rp 351.903.552	124	Rp 261.878.062	86	Rp 90.025.490	251	52	74	0

2. Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI)

Indikator ini merupakan indikator yang baru ditambahkan di perjanjian kinerja BPSDMI pada Desember 2021 dan belum memiliki nilai pada tahun 2021. Indikator MRI selama ini telah dilaksanakan namun hanya memiliki nilai agregat untuk tingkat kementerian.

Belum terdapat capaian atau realisasi indikator Index Penerapan Manajemen Risiko (MRI) pada Triwulan III 2023, karena sedang diolah oleh Inspektorat Jenderal dan dikeluarkan pada Triwulan IV.

9) Sasaran Program 9 Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif memiliki 1 IKU yaitu:

1. Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI

Indikator ini merupakan persentase antara regulasi yang telah ditetapkan di lingkungan BPSDMI dan telah diterapkan terhadap seluruh regulasi yang telah ditetapkan oleh BPSDMI.

Belum terdapat capaian atau realisasi Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan BPSDMI pada Triwulan III 2023 ini karena kegiatan tersebut baru dapat dilakukan rekapitulasi pada akhir tahun. Hingga triwulan III ini, telah dilakukan penyebaran kuisioner.

3.3. Analisis Capaian Realisasi Anggaran

Hingga akhir Triwulan III tahun 2023, realisasi anggaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri adalah Rp. 652.443.835.870 dari pagu anggaran sebesar Rp. 959.950.971.000 atau sebesar 67.97% dari total pagu Tahun 2023 yang digunakan untuk melaksanakan untuk Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi serta Program Dukungan Manajemen BPSDMI, dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Output

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
019.10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	959.950.971.000	652.443.835.870	307.507.135.130	67,97 %
4957.BDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	2.740.000.000	1.408.053.135	1.331.946.865	51,39 %
4957.DCH	Pelatihan Bidang Industri	3.000.000.000	1.374.733.677	1.625.266.323	45,82 %
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	1.650.000.000	272.007.904	1.377.992.096	16,49 %
4957.PBK	Kebijakan Bidang Tenaga Kerja, Industri dan UMKM	5.229.500.000	2.662.603.558	2.566.896.442	50,92 %
4957.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	3.000.000.000	1.226.312.310	1.773.687.690	40,88 %
4957.QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	3.500.000.000	718.975.316	2.781.024.684	20,54 %
4957.RBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.000.000.000	999.997.461	2.539	100,00 %
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	205.770.500.000	142.942.988.821	62.827.511.179	69,47 %
4958.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	17.204.227.000	8.635.862.695	8.568.364.305	50,20 %
4958.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	36.704.558.000	12.699.861.034	24.004.696.966	34,60 %
4958.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	80.265.740.000	50.340.485.837	29.925.254.163	62,72 %

Laporan PP 39 Triwulan III
BPSDMI Tahun 2023

4959.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	7.736.251.000	4.856.633.313	2.879.617.687	62,78 %
4959.PEC	Kerja sama	3.000.000.000	1.536.214.971	1.463.785.029	51,21 %
4959.RBI	Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah	95.289.383.000	51.329.286.755	43.960.096.245	53,87 %
4959.SAG	Pendidikan Vokasi Bidang Industri	34.591.690.000	21.105.537.748	13.486.152.252	61,01 %
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	408.377.929.000	319.995.014.901	88.382.914.099	78,36 %
6043.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1.646.932.000	560.641.000	1.086.291.000	34,04 %
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	38.189.871.000	22.005.015.908	16.184.855.092	57,62 %
6893.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	11.054.390.000	7.773.609.526	3.280.780.474	70,32 %

- Berdasarkan Output

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
019.10	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	959.950.971.000	652.443.835.870	307.507.135.130	67,97 %
579331	POLITEKNIK AKA BOGOR	40.433.711.000	26.365.783.834	14.067.927.166	65,21 %
579332	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK BOGOR	21.653.021.000	16.342.318.681	5.310.702.319	75,47 %
579333	POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA	30.090.569.000	19.778.964.206	10.311.604.794	65,73 %
579334	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI YOGYAKARTA	19.032.289.000	14.573.214.891	4.459.074.109	76,57 %
579335	POLITEKNIK ATI MAKASSAR	25.827.640.000	20.226.440.670	5.601.199.330	78,31 %
579336	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI MAKASSAR	17.724.237.000	14.819.165.647	2.905.071.353	83,61 %
579337	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK MAKASSAR	16.787.209.000	13.098.808.521	3.688.400.479	78,03 %
579338	POLITEKNIK STTT BANDUNG	30.611.236.000	22.837.995.935	7.773.240.065	74,61 %
579339	BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA	39.383.000.000	28.729.434.541	10.653.565.459	72,95 %
579340	BALAI DIKLAT INDUSTRI MEDAN	29.873.143.000	18.250.329.474	11.622.813.526	61,09 %
579341	BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR	35.474.000.000	21.207.282.712	14.266.717.288	59,78 %
579342	BALAI DIKLAT INDUSTRI DENPASAR	31.297.578.000	25.588.758.141	5.708.819.859	81,76 %
579343	BALAI DIKLAT INDUSTRI PADANG	24.949.192.000	17.036.166.977	7.913.025.023	68,28 %
579344	BALAI DIKLAT INDUSTRI SURABAYA	40.320.000.000	30.138.084.331	10.181.915.669	74,75 %
579345	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI BANDA ACEH	18.380.413.000	12.135.288.271	6.245.124.729	66,02 %
579346	POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI MEDAN	27.244.994.000	22.433.868.092	4.811.125.908	82,34 %

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa	Persen
579347	POLITEKNIK INDUSTRI LOGAM MOROWALI	12.569.685.000	8.930.124.431	3.639.560.569	71,04 %
579348	AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI MANUFAKTUR BANTAENG	12.733.819.000	9.450.941.466	3.282.877.534	74,22 %
579349	POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU KENDAL	13.764.776.000	10.579.897.431	3.184.878.569	76,86 %
579350	POLITEKNIK STMI JAKARTA	35.133.578.000	23.342.791.877	11.790.786.123	66,44 %
579351	POLITEKNIK APP JAKARTA	28.015.931.000	19.988.207.825	8.027.723.175	71,35 %
579352	AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL SURAKARTA	15.716.003.000	12.024.562.764	3.691.440.236	76,51 %
579355	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI PADANG	16.563.043.000	11.884.318.765	4.678.724.235	71,75 %
579356	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI BANDAR LAMPUNG	18.779.272.000	14.454.297.670	4.324.974.330	76,97 %
579357	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMTI PONTIANAK	18.544.572.000	12.756.661.794	5.787.910.206	68,79 %
579358	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN-SMAK PADANG	21.318.683.000	15.365.320.136	5.953.362.864	72,07 %
579359	POLITEKNIK ATI PADANG	29.130.713.000	22.892.337.803	6.238.375.197	78,58 %
579360	BALAI DIKLAT INDUSTRI JAKARTA	40.937.354.000	33.625.184.699	7.312.169.301	82,14 %
579361	BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI	231.992.389.000	124.974.561.358	107.017.827.642	53,87 %
619101	POLITEKNIK INDUSTRI PETROKIMIA BANTEN	15.668.921.000	8.612.722.927	7.056.198.073	54,97 %

3.4. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian dalam pelaksanaan program dan tahun 2023 antara lain:

1. Kegiatan pelatihan vokasi system 3in1 yang telah mencapai dari target namun realisasi anggarannya masih 69% dikarenakan proses pertanggungjawaban di masing – masing BDI yang belum selesai. Beberapa diklat yang belum dilaksanakan masih menunggu waktu dari anggota dewan.
2. Kegiatan Fasilitasi Sertifikasi kompetensi masih memiliki realisasi keuangan yang kecil dikarenakan banyaknya dokumen yang diperlukan serta terdapat dokumen dari LSP mitra yang belum dilengkapi atau belum sesuai ketentuan.
3. Keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan implementasi 4.0

4. Terdapat siswa/mahasiswa yang tidak menjawab saat dilaksanakan tracer study
5. Terdapat siswa/mahasiswa yang DO/keluar karena tidak dapat mengikuti ritme pembelajaran
6. Pada indikator tenaga kerja industry pengolahan non migas menggunakan data sakernas yang dihitung setiap Februari dan Agustus namun memiliki waktu rilis yang tidak tetap ± 3 bulan

3.5. Langkah dan Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain:

1. Koordinasi dengan TA Anggota untuk percepatan penjadwalan kegiatan diklat dan dokumen pertanggungjawaban
2. Koordinasi dengan LSP untuk percepatan penyelesaian laporan dan kelengkapan dokumen
3. Menyesuaikan kegiatan implementasi 4.0 dengan anggaran tersedia yang tidak di blokir
4. Melakukan pendekatan yang lebih komperhensif pada lulusan yang di tracing
5. Memperketat seleksi masuk SMK/Politeknik/Akademi Komunitas sehingga siswa/mahasiswa yang masuk merupakan yang terbaik dan mampu beradaptasi dengan ritme pembelajaran
6. Berkoordinasi dengan pusdatin dan memantau perkembangan data yang ada

BAB IV

P E N U T U P

Sampai dengan akhir Triwulan III tahun 2023, realisasi keuangan Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi yang tercapai sebesar 24,77% dengan target 29,12%, sedangkan realisasi fisiknya sebesar 38,88% dengan target 41,72%. Realisasi keuangan Program Dukungan Manajemen sebesar 39,21% dengan target 37,59%, sedangkan realisasi fisiknya 45,24% dengan target 46,16%.

Kendala dan upaya tindak lanjut telah dijelaskan pada Bab III. Demikian laporan ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dan pencapaian keluaran serta bahan pengambilan keputusan pada periode selanjutnya.

Untuk itu diharapkan dengan adanya laporan ini maka para pemangku kepentingan dari Kementerian Perindustrian dalam hal ini lebih khusus jajaran Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri dapat dijadikan acuan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran pembangunan.

LAMPIRAN

FORM B-DL

FORMULIR B

**LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM
TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023**

Unit Organisasi : BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
 Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2023, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, DIPA-019.10.2.579336/2019, SP
 Nomor Kode dan Nama Program : **DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**
 Indikator Hasil :

Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)				Lokasi	
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
4957	Pelatihan Vokasi Industri		-	217.589.584	217.589.584	49,34	67,56		1 Lembaga, Unit Kerja, Tim;	66,80	64,56	DKI JAKARTA, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI SELATAN, BALI
4958	Pendidikan Tinggi Vokasi Industri		-	132.834.750	132.834.750	47,36	55,01			69,21	54,89	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BANTEN
4959	Pendidikan Menengah Kejuruan Industri		-	140.383.638	140.383.638	53,62	61,08	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan; Prasarana Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah; Pendidikan Vokasi Bidang Industri;	1 Lembaga, K/L, Pemda, Unit Kerja, 1 unit; 1000 Orang;	70,41	73,89	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, DI YOGYAKARTA, ACEH, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI SELATAN
Jumlah			-	490.807.972	490.807.972	50,03	45,98			68,48	64,61	

FORM B-WA

FORMULIR B											
LAPORAN KONSOLIDASI KEGIATAN PER PROGRAM TRIWULAN III TAHUN ANGGARAN 2023											
Unit Organisasi		: BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI									
Nomor Surat Pengesahan DIPA		: SP DIPA- 019.10.2.579337/2022, SP DIPA-019.10.2.579357/2023, 019.01.2.526160/2018, SP DIPA-019.01.2.412461/2018, SP DIPA - 019.01.2.248539/2018, SP DIPA- 019.01.412446/2018,									
Nomor Kode dan Nama Program		: WA. Program Dukungan Manajemen									
Indikator Hasil		:									
Nomor Kode dan Nama Kegiatan	Anggaran (Rp. 000)				Penyerapan (%)		Indikator Kinerja Keluaran (Output)				Lokasi
	No. Loan	PHLN	RM	Total	S	R	Narasi	Satuan (Unit)	S (%)	R (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	-	452.660.259	452.660.259	59,55	77,08	Layanan Dukungan Manajemen Internal; Layanan Manajemen Kinerja Internal;	1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit; 1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi;	69,49	67,27	DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR, ACEH, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, LAMPUNG, KALIMANTAN BARAT, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, BALI, BANTEN
6893	Peningkatan Kompetensi ASN	-	11.054.390	11.054.390	79,10	70,32			71,12	69,30	DKI JAKARTA
Jumlah		-	463.714.649	463.714.649	60,01	57,84			69,53	67,32	